



www.mg.co.id

## MU Gagal Kalahkan Burnley

**BURNLEY (IM)** - Manchester United (MU) diimbangi Burnley 1-1 pada laga lanjutan Premier League yang digelar di Turf Moor, Rabu (9/2) dinihari WIB. Setan Merah membuka keunggulan lebih dulu lewat gol Paul Pogba di babak pertama. Namun Burnley mampu membalas di awal babak kedua melalui gol Jay Rodriguez. MU yang tampil lebih dominan akhirnya harus puas dengan satu angka.

Dalam pertandingan ini, MU tercatat melepaskan sampai 22 tembakan dan sembilan di antaranya mengarah ke gawang. Mereka juga sempat mencetak dua gol lagi, tapi tidak disahkan oleh wasit.

Hanya saja, hasil ini disesalkan Harry Maguire. Menurutnya MU harusnya bisa menang dengan banyaknya peluang yang dibuat. "Saya kira Anda melihat babak pertama. Kami memegang kendali. Kami harusnya menang dengan jumlah peluang yang kami ciptakan. Kami ingin mendominasi permainan tapi tentu ketika Anda tandang ke Burnley Anda tidak akan dominan selama 90 menit. Kami harus menuntaskannya dengan lebih baik," ujar Maguire kepada BT Sport.

Dia juga mengakui performa timnya tidak

bagus di paruh kedua. "Kami kebobolan seperti melawan Middlesbrough ketika mereka menekan. Kami harus lebih tajam. Kami agak ceroboh di babak kedua. Kami punya banyak waktu untuk bangkit dan mencoba mencetak gol balasan. Kami menuntut kemenangan dari diri kami sendiri, jadi ini mengecewakan," kata Maguire.

Manajer interim Manchester United Ralf Rangnick juga frustrasi dengan hasil itu. Ia mempertanyakan keputusan wasit menganulir gol MU untuk kali kedua. "Kami mencetak tiga gol. Gol kedua yang dianulir, si hakim garis mengangkat bendera tapi baru 10 detik setelah insidennya.

Menurut saya, itu pelanggaran yang sangat lunak," ceplos Rangnick di Mirror. ● vit



HARRY MAGUIRE  
Pemain MU

## Ziyech Pensiun dari Timnas Maroko

**ABU DHABI (IM)** - Hakim Ziyech memutuskan mundur dari tim nasional Maroko. Keputusan itu menyusul persolannya dengan pelatih timnas Maroko, Wahid Halilhodzic. Keributan itu bermula dari tuduhan Halilhodzic bahwa Ziyech pura-pura cedera untuk menghindari tampil di laga uji coba. Pelatih 69 tahun itu juga mengkritik sikap gelandang Chelsea tersebut, menyebutkan enggan bekerja dan tak serius.

Ziyech sendiri tak dibawa timnas Maroko ke Piala Afrika 2021 lalu, di mana mereka terhenti di perempat final. Sementara penampilan terakhir pemain 28 tahun itu bareng timnas adalah pada Juni 2021.

"Tentu saja saya memahami mereka, tapi saya tak akan kembali ke tim nasional. Ya, ini keputusan akhir saya. Bagi saya jelas bagaimana segala sesuatunya berjalan di sana. Itu jelas buat saya dan saya fokus ke apa yang sedang saya kerjakan saat ini, yakni klub saya," ujar Ziyech kepada Abu Dhabi Sports dikutip Metro, jelang Piala Dunia Antarklub bareng Chelsea.

Ziyech juga mengaku kecewa terhadap Halilhodzic yang dianggap kerap berduka. Ia berat hati memutuskan hal ini mengingat dukungan dari supporter.

"Tentu saja, siapa yang

tidak merasa sedih meninggalkan tim nasional. Tapi pada akhirnya itu keputusan yang dia buat dan Anda harus menghormatinya, tapi kalau kebohongan-kebohongan menyertainya, buat saya jelas. Seperti yang saya lakukan sebelumnya, saya tak akan kembali ke tim nasional. Saya paham ini kabar buruk buat orang-orang Maroko, saya kasihan dengan mereka, tapi itulah situasinya saat ini," ujar Ziyech.

Itu artinya Ziyech hanya berkonsentrasi pada Chelsea, demi tetap eksis bersaing di Liga Inggris atau kompetisi lainnya yang mereka ikut. Sejauh ini, ia menjadi andalan Thomas Tuchel di skuad utama Chelsea. ● vit



HAKIM ZIYECHE  
Pemain Chelsea



Sukacita pemain Inter Milan usai Alexis Sanchez (kedua dari kanan) mencetak gol ke gawang AS Roma.

## Inter Milan Sukses Singkirkan AS Roma

"Ini bukan laga yang mudah. Roma adalah tim berkualitas dengan skuad luar biasa, kami menguasai laga dengan baik, dan pantas lolos ke semifinal," ujar Simone Inzaghi.

**MILAN (IM)** - Inter Milan melenggang ke semifinal Coppa Italia usai menyingkirkan AS Roma dengan skor 2-0, pada babak perempatfinal di Giuseppe Meazza, Rabu (9/2) dinihari WIB.

Nerazzurri yang menurukkan sebagian besar pemain intinya sudah unggul di menit kedua lewat Edin Dzeko. Setelah gol voli Dzeko tersebut, Inter lebih nyaman mendominasi permainan dan beberapa kali nyaris menggandakan keunggulan.

Pada babak kedua, Roma malah bangkit untuk balik menekan Inter sehingga Samir Handanovic dibuat kerepotan di bawah mistar. Tak hanya itu, lini pertahanan Inter beberapa kali harus berjibaku meredam

serangan Roma. Namun tuan rumah mampu menggandakan keunggulan di menit ke-68 lewat tembakan keras Alexis Sanchez ke pojok atas gawang.

Hasil ini tentu melegakan Inter setelah kekalahan dari AC Milan akhir pekan lalu, yang menghentikan laju bagus mereka belakangan ini. Pelatih Simone Inzaghi memuji reaksi para pemain usai hasil menyakitkan tersebut.

"Para pemain tampil sangat bagus, karena ini bukan laga yang mudah. Roma adalah tim berkualitas dengan skuad luar biasa, kami menguasai laga dengan baik, dan pantas lolos ke semifinal, setelah kekecewaan di akhir pekan lalu. Saya memberi selamat kepada para

pemain, karena luar biasa sekali cuma melakukan persiapan 2,5 hari untuk laga seperti ini," ujar Inzaghi kepada Sport Mediaset.

Di laga itu Inter hampir membuang keunggulan mereka di babak kedua, ketika memberikan ruang untuk Roma menekan. Beruntung, Inter sudah belajar dari kesalahan akhir pekan lalu saat menghadapi Milan.

"Kami coba mengontrol pertandingan, tapi Anda pasti paham bakal ada saatnya berada dalam tekanan ketika menghadapi tim seperti Roma, Milan, Napoli dan Liverpool. Memang saya melihat ada beberapa peluang berbahaya, namun kami bisa bertahan dalam situasi itu di laga ini," kata Inzaghi.

Hanya sayang, kelolosan Inter Milan membawa "korban" yakni Alessandro Bastoni. Menuju babak pertama berakhir, Inter mendapati Bastoni terkapar sambil memegang engkel kanannya, usai duel perebutan bola dengan Nicolò Zaniolo. Bastoni rupanya salah jatuh yang membuat

engkelnya terkilir.

Alhasil, pemain Inter langsung meminta pergantian dan Stefan de Vrij masuk mengisi tempat Bastoni. Yang lebih mengkhawatirkan, Bastoni butuh dipapah oleh dua staf medis Inter kala meninggalkan lapangan. Bek si Ular Besar itu kemungkinan absen lama.

Bastoni diperkirakan bakal absen saat Inter Milan menjamu Liverpool di leg pertama 16 besar Liga Champions pekan depan. Ini tentu makin bikin pusing Inzaghi yang sudah kehilangan Nicolò Barella karena hukuman kartu merah.

"Kami harap cedera Bastoni tidak parah, meski sayangnya Anda melihat dia sangat kesakitan. Kini tim medis akan menjalaninya dan kami harap dia tidak absen terlalu lama, karena dia sangat, sangat, sangat, sangat, sangat penting untuk kami," ujar Inzaghi di Football Italia.

Yang mendapat pujian dalam laga itu adalah Ivan Perisic. Ia sangat berkontribusi, membuat assist kepada

Dzeko guna membuka keunggulan dengan cepat. "Saya pikir Perisic adalah pemain yang sejak awal musim telah bermain di level yang sangat tinggi," kata Inzaghi.

Di pihak Roma, pelatih Jose Mourinho menilai timnya sudah bermain bagus. Hanya saja Giallorossi jelek di lima menit awal. "Kami tidak menang, tapi kalau saya bisa memblokir lima menit pertama, saya melihat Roma yang main sangat bagus melawan Inter yang kuat. Kami mengontrol, menekan dengan baik, merebut bola lagi di lapangan tengah, punya kualitas di sepertiga akhir," ujar Mourinho kepada Sport Mediaset.

Menurutnya, daya juang dan determinasi tinggi yang ditampilkan Tammy Abraham dan kawan-kawan sepanjang laga membuat tuan rumah sedikit kerepotan. "Kami memiliki dua peluang besar di babak pertama, kemudian setelah turun minum, permainan semakin banyak di tangan kami," ucap Mourinho. ● vit

## Palmeiras Tembus Babak Final

**ABU DHABI (IM)** - Palmeiras menjadi satu finalis Piala Dunia Antarklub 2021 setelah mengalahkan Al Ahly, 2-0, pada laga semifinal yang digelar di Al Nahyan Stadium, Rabu (9/2) dinihari WIB.

Palmeiras yang merupakan juara Copa Libertadores tersebut bermain dominan dengan 58 persen penguasaan bola.

Hanya saja Palmeiras kalah efektif karena melepaskan tiga attempts on target dari total 10. Sementara Al Ahly punya lima tembakan on target dari total 11. Hanya karena ketangguhan Weverton di bawah mistar, membuat Palmeiras luput dari kemasukan gol.

Kedua tim sama-sama bermain menyerang sejak menit dan berupaya mencetak gol secepatnya. Tapi, Palmeiras akhirnya bisa memecah kebuntuan pada menit ke-39. Raphael Veiga mencatatkan namanya di papan skor.

Dudu memberikan umpan terobosan aduhai yang

membuat Veiga lolos dari jebakan offside, dan merangsek ke kotak penalti sebelum menembak ke pojok gawang.

Upaya Al Ahly untuk bangkit makin sulit setelah gawang mereka kebobolan lagi di menit ke-49, atau empat menit selepas jeda. Dari skema serangan balik, Palmeiras mampu meruntuhkan pertahanan Al Ahly.

Kali ini giliran Veiga yang jadi arsitek golnya setelah mengirim umpan dengan tumit kepada Dudu di sisi kanan. Tanpa kawalan, Dudu dengan mudah menggiring bola dan mengirimkan bola ke gawang jauh.

Palmeiras ke final Piala Dunia antarklub pertama atau yang

kedua setelah Piala Interkontinental pada 1999. Sayangnya, Palmeiras saat ini kalah dari Manchester United. Partai final akan digelar di Mohammed bin Zayed Stadium, Abu Dhabi, Minggu (12/2) malam waktu setempat atau Senin dinihari WIB. ● vdp



RAFAEL VEIGA  
Pemain Palmeiras

## Modric Belum Berpikir Pensiun

**MADRID (IM)** - Gelandang Real Madrid Luka Modric belum berpikir untuk pensiun. Ia masih menikmati kariernya meski usia sudah tidak muda lagi.

Modric sudah berusia 36 tahun. Meski demikian, gelandang asal Kroasia itu masih jadi salah satu andalan di lini tengah Real Madrid.

Ia tampil 26 kali di semua kompetisi bersama Madrid Luka Modric belum berpikir untuk pensiun. Ia masih menikmati kariernya meski usia sudah tidak muda lagi.

Sementara itu kontrak Modric bersama Real Madrid akan habis pada akhir musim ini. Namun, kabarnya mantan pemain Tottenham Hotspur itu sudah sepakat untuk memperpanjang kontrak satu tahun lagi.

Modric belum tahu sampai kapan dia akan terus bermain. Fokusnya saat ini adalah menjaga level permainannya.

"Saya tidak tahu, sungguh, saya tidak tahu sampai umur berapa saya akan bermain. Bisa saja sampai umur 40, atau lebih tua atau lebih muda. Kita lihat saja nanti. Saya harus menjalaninya sedikit demi

sedikit, menikmati apa yang saya kerjakan. Fisik saya oke, itu yang penting. Mental juga. Saya di klub yang sangat besar, tak diragukan lagi yang terbaik di dunia, dan saya bekerja untuk mempertahankan level ini selama mungkin," ujar Modric seperti dilansir Football Espana.

Ia juga mengaku kondisinya masih fit untuk terus bermain. "Kita lihat saja berapa lama akan bertahan tapi bicara soal umur secara spesifik itu sangat sulit. Sekarang saya hampir 37 tahun dan saya merasa sangat oke. Saya bekerja di luar Valdebebas untuk mencari tahu di mana yang harus saya perbaiki dan bagaimana saya menjaga kondisi," tandas Modric. ● vdp

Modric belum tahu sampai kapan dia akan terus bermain. Fokusnya saat ini adalah menjaga level permainannya.

"Saya tidak tahu, sungguh, saya tidak tahu sampai umur berapa saya akan bermain. Bisa saja sampai umur 40, atau lebih tua atau lebih muda. Kita lihat saja nanti. Saya harus menjalaninya sedikit demi



LUKA MODRIC  
Pemain Real Madrid

**LARUTAN PENYEGAR CAP BADAK**

RASA STRAWBERI  
RASA JAMBU

INGAT YANG ADA BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA  
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES  
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

BACA ATURAN PAKAI

www.larutanpenyegar.com  
www.facebook.com/larutanpenyegar  
@capbadak\_id

**GRC board**  
Ahlinya Papan Semen

GRC board merupakan produk papan semen berbahan dasar fiber yang telah teruji kuat, dan tahan lama. GRC board tersedia dalam berbagai jenis dan tipe, salah satunya GRC Deco Panel yang digunakan sebagai cladding untuk Paviliun Indonesia di Dubai EXPO 2020.

Permukaan Halus • Mudah Dipaku • Kuat & Tahan Benturan • Kedap Suara • Tahan Rayap • Tahan Kelembapan • Tahan Jamur • Tahan Api • 100% Bebas Asbestos

PT. CIPTAPAN DINAMIKA  
Graha GRC Board, Jl. Letjen S. Parman, Kav. 64, Jakarta Barat | Telp. 021 5366 6800 | www.grcboard.com